

Pengabdian Masyarakat dalam Pengembangan UMKM Bakso Bu Mur: Pendampingan dan Pemberdayaan

**Miya Dewi Suprihandari^{1*}, Emmywati², Diah Ayu Sanggarwati³, Fitri Komariah⁴,
Amin Sadiqin⁵, Leonard Adrie Manape⁶**

¹⁻⁶STIE Mahardhika Surabaya

E-mail: ¹⁾ miyadewi@stiemahardhika.ac.id, ²⁾ emmywati@stiemahardhika.ac.id,
³⁾ diah.ayu@stiemahardhika.ac.id, ⁴⁾ fitri.komariyah@stiemahardhika.ac.id, ⁵⁾ aminsadiqin@stiemahardhika.ac.id,
⁶⁾ leo.manafe@stiemahardhika.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan menyumbang terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu UMKM terkemuka di bidang kuliner adalah Bakso Bu Mur. Namun, UMKM ini menghadapi masalah keuangan, pemasaran digital yang terbatas, dan hubungan kurang baik dengan komunitas lokal. Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh STIE Mahardhika Surabaya bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut melalui pelatihan dan pendampingan dalam manajemen usaha, pemasaran digital, dan pemberdayaan komunitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis pelaksanaan dan dampak program pengabdian masyarakat terhadap pengembangan UMKM Bakso Bu Mur. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan keterampilan manajemen keuangan dan efisiensi operasional Bakso Bu Mur. Pelatihan pemasaran digital juga meningkatkan visibilitas dan penjualan produk melalui media sosial dan platform e-commerce. Selain itu, pemberdayaan komunitas lokal memperkuat hubungan antara UMKM dan masyarakat sekitar, menciptakan ekosistem bisnis yang lebih berkelanjutan. Kesimpulannya, program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh STIE Mahardhika Surabaya memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan UMKM Bakso Bu Mur. Program ini membuktikan kolaborasi antara perguruan tinggi dan UMKM bermanfaat bagi ekonomi lokal. Pendekatan ini dapat diterapkan untuk mendukung UMKM kuliner di Indonesia.

Kata kunci: UMKM, Pengabdian Masyarakat, Manajemen Usaha, Pemasaran Digital, Pemberdayaan Komunitas, Bakso Bu Mur.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in Indonesia's economy, particularly in job creation and contributing to the Gross Domestic Product (GDP). One of the leading MSMEs in the culinary field is Bakso Bu Mur. However, it faces financial issues, limited digital marketing, and poor relations with the local community. A community service program conducted by STIE Mahardhika Surabaya aims to address these issues through training and assistance in business management, digital marketing, and community empowerment. This study employs a qualitative descriptive method with a case study approach to analyze the implementation and impact of the community service program on the development of Bakso Bu Mur MSME. Data were collected through in-depth interviews, observation, questionnaires, and documentation. The findings indicate that the program successfully enhanced financial management skills and operational efficiency at Bakso Bu Mur. Digital marketing training improved product visibility and sales through social media and e-commerce platforms. Additionally, local community empowerment strengthened the relationship between the MSME and the surrounding community, fostering a more sustainable business ecosystem. In conclusion, the community service program implemented by STIE Mahardhika Surabaya has had a significant positive impact on the development of Bakso Bu Mur MSME. This program demonstrates that collaboration between higher education institutions and MSMEs can benefit the local economy. This approach can be adopted to support culinary MSMEs across Indonesia.

Keywords: MSMEs, Community Service, Business Management, Digital Marketing, Community Empowerment, Bakso Bu Mur.

1. Pendahuluan

Pengabdian masyarakat adalah salah satu dari tiga pilar utama perguruan tinggi selain pendidikan dan penelitian. Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia (Sugianti & Anwar US, 2021), dengan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% PDB dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Di tengah persaingan yang semakin ketat, UMKM di sektor kuliner, termasuk usaha bakso, menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan dukungan dan intervensi agar dapat berkembang dan bersaing (Yusbardini, 2024).

Bakso Bu Mur adalah salah satu UMKM kuliner yang beroperasi di Kota Sidoarjo dan telah dikenal luas oleh masyarakat setempat karena kelezatan produknya. Meskipun telah mencapai popularitas, Bakso Bu Mur masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan usaha, pemasaran, dan inovasi produk. Masalah permodalan, manajemen keuangan, serta kurangnya pemanfaatan teknologi digital menjadi beberapa hambatan utama yang dihadapi. Sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi kepada masyarakat, program pengabdian masyarakat diharapkan dapat memberikan solusi konkret bagi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM seperti Bakso Bu Mur. Pengabdian masyarakat tidak hanya bertujuan untuk memberikan bantuan jangka pendek, tetapi juga untuk memberdayakan pelaku usaha melalui peningkatan kapasitas dan keterampilan yang berkelanjutan. Pendampingan dalam manajemen usaha, pelatihan pemasaran digital, dan pemberdayaan komunitas lokal adalah beberapa bentuk intervensi yang diharapkan dapat membantu UMKM dalam meningkatkan daya saingnya.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya untuk mendukung pengembangan UMKM Bakso Bu Mur. Program ini melibatkan berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, dan pendampingan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas manajerial dan pemasaran, serta memperkuat hubungan antara UMKM dan komunitas lokal. Melalui program ini, diharapkan dapat tercapai peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha Bakso Bu Mur, serta memberikan model yang dapat diterapkan pada UMKM lainnya di Indonesia.

2. Tinjauan Pustaka

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2023), UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menciptakan lapangan kerja bagi sekitar 97% tenaga kerja nasional. UMKM juga berperan dalam penyebaran ekonomi yang lebih merata, mengurangi kesenjangan ekonomi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Tambunan, 2019). Namun, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan yang menghambat perkembangan mereka, seperti keterbatasan akses permodalan, kurangnya keterampilan manajerial, dan rendahnya pemanfaatan teknologi digital (Suryana, 2020).

UMKM di sektor kuliner, termasuk usaha bakso, menghadapi tantangan khusus. Menurut penelitian oleh Hermawan (2022), persaingan yang ketat, perubahan selera konsumen, dan kebutuhan untuk inovasi produk adalah beberapa tantangan utama yang harus dihadapi oleh pelaku usaha kuliner. Selain itu, masalah manajemen keuangan dan pemasaran yang kurang efektif juga sering kali menghambat pertumbuhan UMKM kuliner (Rizal, 2021). Kurangnya pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran dan operasional bisnis juga menjadi hambatan signifikan dalam era digital saat ini (Wibowo, 2021).

Pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi merupakan salah satu bentuk intervensi yang efektif untuk mendukung pengembangan UMKM (Flowerensia et al., 2023). Melalui program pengabdian masyarakat, perguruan tinggi dapat memberikan pelatihan, pendampingan, dan konsultasi yang dapat membantu UMKM meningkatkan kapasitas manajerial dan keterampilan teknis

mereka (Hakim, 2020). Pendampingan dalam manajemen usaha, pengelolaan keuangan, dan pemasaran digital dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM (Wijayanti, 2018).

Pemanfaatan teknologi digital merupakan salah satu strategi kunci dalam pengembangan UMKM. Menurut Susanto (2021), penggunaan media sosial dan platform e-commerce dapat membantu UMKM menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan. Teknologi digital juga memungkinkan UMKM untuk mengoptimalkan operasional bisnis mereka melalui sistem manajemen yang lebih efisien. Pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan keterampilan digital pelaku UMKM dan membantu mereka beradaptasi dengan perubahan pasar (Pratama, 2022).

Pemberdayaan komunitas lokal adalah aspek penting dalam pengembangan UMKM. Menurut Wahyuni (2023), keterlibatan komunitas lokal dalam berbagai kegiatan UMKM dapat memperkuat hubungan antara usaha dan masyarakat sekitar, serta menciptakan ekosistem bisnis yang lebih berkelanjutan. Program pengabdian masyarakat yang melibatkan komunitas lokal dalam kegiatan seperti bazar, festival kuliner, dan pelatihan keterampilan dapat memberikan manfaat yang luas baik bagi UMKM maupun masyarakat setempat (Setiawan, 2020).

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh STIE Mahardhika Surabaya untuk mendukung pengembangan UMKM Bakso Bu Mur. Berikut adalah tahapan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini:

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan dampaknya terhadap UMKM Bakso Bu Mur. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali data secara detail dan memahami konteks serta dinamika yang terjadi dalam program pengabdian masyarakat.

3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di UMKM Bakso Bu Mur yang berlokasi di Kota Sidoarjo. Subjek penelitian meliputi pemilik UMKM, karyawan, dan anggota tim pengabdian masyarakat dari STIE Mahardhika Surabaya. Selain itu, beberapa pelanggan dan anggota komunitas lokal juga dilibatkan sebagai informan untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif.

3.3. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, yaitu:

- a) Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan dengan pemilik UMKM, karyawan, dan anggota tim pengabdian masyarakat. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan program, tantangan yang dihadapi, dan dampak yang dirasakan.
- b) Observasi: Peneliti melakukan observasi langsung di lokasi usaha untuk melihat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan perubahan yang terjadi dalam operasional UMKM Bakso Bu Mur.
- c) Kuesioner: Kuesioner diberikan kepada pelanggan untuk mengumpulkan data mengenai kepuasan mereka terhadap produk dan layanan Bakso Bu Mur setelah pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
- d) Dokumentasi: Peneliti mengumpulkan dokumentasi terkait program pengabdian masyarakat, seperti laporan kegiatan, materi pelatihan, dan foto-foto kegiatan.

3.4. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif, yang meliputi tahap-tahap berikut:

- a) Reduksi Data: Data yang diperoleh dari berbagai sumber diringkas dan dipilih sesuai dengan fokus penelitian.
- b) Penyajian Data: Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut.
- c) Penarikan Kesimpulan: Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian.

3.5. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- a) Triangulasi Sumber: Menggunakan berbagai sumber data (wawancara, observasi, kuesioner, dokumentasi) untuk mengonfirmasi temuan.
- b) Member Checking: Meminta informan untuk memberikan umpan balik terhadap hasil wawancara dan observasi untuk memastikan akurasi data.
- c) Audit Trail: Mencatat proses pengumpulan dan analisis data secara rinci untuk memastikan transparansi dan dapat ditelusuri.

3.6. Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan meliputi beberapa kegiatan utama, yaitu:

- a) Pelatihan Manajemen Usaha: Pelatihan ini mencakup pengelolaan keuangan, manajemen operasional, dan pengembangan strategi bisnis.
- b) Pelatihan Pemasaran Digital: Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemasaran digital UMKM Bakso Bu Mur melalui media sosial dan platform e-commerce.
- c) Pemberdayaan Komunitas Lokal: Kegiatan ini melibatkan komunitas lokal dalam berbagai event, seperti bazar kuliner dan festival makanan, untuk memperkuat hubungan antara UMKM dan masyarakat.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Peningkatan Manajemen Usaha

4.1.1. Pengelolaan Keuangan

Sebelum pelaksanaan program pengabdian masyarakat, Bakso Bu Mur menghadapi masalah dalam pengelolaan keuangan yang kurang sistematis. Melalui pelatihan manajemen keuangan, pemilik usaha kini mampu menyusun laporan keuangan sederhana yang mencatat pemasukan dan pengeluaran secara teratur. Hal ini memudahkan pemilik dalam mengontrol arus kas dan merencanakan kebutuhan permodalan. Hasil wawancara dengan pemilik menunjukkan bahwa setelah pelatihan, terdapat peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan mengelola keuangan usaha.

4.1.2. Efisiensi Operasional

Program ini juga berhasil meningkatkan efisiensi operasional Bakso Bu Mur. Observasi langsung menunjukkan perubahan dalam cara pengaturan stok bahan baku yang lebih baik dan penggunaan perangkat lunak sederhana untuk manajemen inventaris. Hal ini membantu mengurangi pemborosan dan memastikan ketersediaan bahan baku yang cukup.

4.2. Peningkatan Kemampuan Pemasaran Digital

4.2.1. Penggunaan Media Sosial

Pelatihan pemasaran digital yang diberikan membantu Bakso Bu Mur memanfaatkan media sosial secara lebih efektif. Sebelum program, penggunaan media sosial terbatas dan kurang terencana. Setelah pelatihan, Bakso Bu Mur aktif memposting konten promosi di Instagram dan Facebook, yang mencakup foto produk, testimoni pelanggan, dan promosi diskon. Data dari wawancara menunjukkan

peningkatan signifikan dalam jumlah pengikut dan interaksi di media sosial. Pemilik melaporkan adanya peningkatan kunjungan pelanggan baru yang mengetahui produk melalui media sosial.

4.2.2. Platform E-commerce:

Selain media sosial, Bakso Bu Mur juga didaftarkan ke beberapa platform e-commerce dan aplikasi pengiriman makanan. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penjualan melalui platform ini mulai meningkat, memberikan tambahan saluran penjualan yang efektif. Pelanggan juga melaporkan kemudahan dalam memesan produk secara online, yang meningkatkan kepuasan pelanggan.

4.3. Pemberdayaan Komunitas Lokal

4.3.1. Keterlibatan dalam Event Lokal

Salah satu komponen penting dari program pengabdian masyarakat adalah pemberdayaan komunitas lokal. Bakso Bu Mur aktif berpartisipasi dalam bazar dan festival kuliner yang melibatkan komunitas sekitar. Hal ini tidak hanya meningkatkan penjualan tetapi juga memperkuat hubungan antara Bakso Bu Mur dan komunitas lokal. Observasi selama event menunjukkan peningkatan interaksi dan dukungan dari masyarakat setempat.

4.3.2. Pelatihan Soft Skills

Pelatihan soft skills bagi karyawan, termasuk komunikasi dan pelayanan pelanggan, menunjukkan hasil positif. Wawancara dengan pelanggan menunjukkan peningkatan dalam kualitas layanan, yang berkontribusi pada peningkatan kepuasan pelanggan. Karyawan merasa lebih percaya diri dan termotivasi setelah mengikuti pelatihan, yang berdampak positif pada produktivitas dan kualitas layanan.

4.4. Dampak Program terhadap Pertumbuhan Usaha

4.4.1. Peningkatan Penjualan

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner menunjukkan adanya peningkatan penjualan setelah pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Pelanggan yang mengisi kuesioner menyatakan bahwa mereka lebih sering membeli produk Bakso Bu Mur karena peningkatan kualitas dan promosi yang menarik.

4.4.2. Keberlanjutan Usaha

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan usaha Bakso Bu Mur. Pemilik usaha melaporkan adanya peningkatan kepercayaan diri dalam mengelola usaha dan merencanakan ekspansi di masa depan. Peningkatan dalam manajemen keuangan dan pemasaran digital memberikan dasar yang kuat untuk pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

4.5. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh STIE Mahardhika Surabaya berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan UMKM Bakso Bu Mur. Pendampingan dalam manajemen usaha dan pemasaran digital membantu meningkatkan efisiensi operasional dan penjualan. Selain itu, pemberdayaan komunitas lokal memperkuat hubungan antara usaha dan masyarakat, menciptakan ekosistem bisnis yang lebih berkelanjutan. Peningkatan dalam pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi digital merupakan langkah penting dalam menghadapi tantangan yang dihadapi UMKM di era digital saat ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan sebelumnya yang menekankan pentingnya pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan kapasitas UMKM (Hakim, 2020; Susanto, 2021).



Gambar 1. Foto Kegiatan Kunjungan UMKM

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa sinergi antara perguruan tinggi dan UMKM melalui program pengabdian masyarakat dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ekonomi lokal. Model pendampingan yang diterapkan dapat menjadi contoh yang diadaptasi untuk UMKM lainnya di Indonesia, khususnya di sektor kuliner yang memiliki potensi besar untuk berkembang.

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan untuk UMKM Bakso Bu Mur telah memberikan dampak positif dalam berbagai aspek, mulai dari peningkatan efisiensi operasional, pemasaran digital, hingga pemberdayaan komunitas lokal. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya sinergi antara perguruan tinggi dan UMKM dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dan mengoptimalkan potensi yang ada. Ke depan, diharapkan lebih banyak program serupa yang dapat diimplementasikan untuk mendukung pengembangan UMKM di Indonesia.

5. Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh STIE Mahardhika Surabaya untuk mendukung pengembangan UMKM Bakso Bu Mur telah menunjukkan hasil yang positif dan signifikan dalam berbagai aspek. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan dapat diambil dari program ini. Pertama, program ini berhasil meningkatkan keterampilan manajemen keuangan dan operasional Bakso Bu Mur. Melalui pelatihan dan pendampingan, pemilik usaha mampu menyusun laporan keuangan sederhana, mengatur stok bahan baku dengan lebih baik, dan menggunakan perangkat lunak manajemen inventaris. Peningkatan ini berkontribusi pada efisiensi operasional dan kontrol keuangan yang lebih baik. Kedua, pelatihan pemasaran digital memberikan dampak signifikan dalam peningkatan penjualan dan jangkauan pasar Bakso Bu Mur. Penggunaan media sosial yang efektif, pendaftaran di platform e-commerce, serta aplikasi pengiriman makanan, telah meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas produk. Pemanfaatan teknologi digital menjadi strategi kunci dalam menghadapi persaingan di era digital.

Selain itu, keterlibatan komunitas lokal melalui berbagai event dan pelatihan soft skills bagi karyawan memperkuat hubungan antara UMKM dan masyarakat sekitar. Hal ini tidak hanya meningkatkan penjualan tetapi juga menciptakan ekosistem bisnis yang lebih berkelanjutan, yang mendukung pertumbuhan jangka panjang. Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini telah berhasil meningkatkan penjualan dan keberlanjutan usaha Bakso Bu Mur. Pemilik usaha melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam mengelola dan merencanakan ekspansi usaha. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa sinergi antara perguruan tinggi dan UMKM melalui program

pengabdian masyarakat dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ekonomi lokal. Oleh karena itu, program seperti ini perlu terus dikembangkan untuk membantu lebih banyak UMKM menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

6. Daftar Pustaka

- Flowerensia, D., Jessy, Permata, N. S., Rovina, Sinambela, F. A., & Fahlevi, R. (2023). Analisis Media Sosial Dan Konsumen Pada Umkm Croffle Eat Bengkong. *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital*, 1(2), 361–378. <https://doi.org/10.55047/jekombital.v1i2.350>
- Hakim, L. (2020). Model Pendampingan UMKM melalui Program Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2).
- Hermawan, A. (2022). Inovasi Produk Kuliner dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1).
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Statistik UMKM*.
- Pratama, R. (2022). Digitalisasi UMKM: Peluang dan Tantangan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Teknologi Informasi*, 17(1).
- Rizal, M. (2021). Strategi Pemasaran untuk UMKM Kuliner di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 13(3).
- Setiawan, D. (2020). Pemberdayaan Komunitas Lokal dalam Mendukung Pengembangan UMKM. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 9(2).
- Sugianti, N., & Anwar US, K. (2021). Pengaruh Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Wirausaha Kecil Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 1(4), 321–326. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v1i4.57>
- Suryana, Y. (2020). Faktor-Faktor Penghambat Pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1).
- Susanto, B. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pemasaran Produk UMKM. *Jurnal Manajemen*, 15(2).
- Tambunan, T. (2019). UMKM di Indonesia: Peran dan Tantangan dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(2).
- Wahyuni, S. (2023). Studi Kasus Pengembangan UMKM Kuliner di Kota X. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 14(3).
- Wibowo, A. (2021). Transformasi Digital untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Jurnal Teknologi Dan Inovasi*, 10(3).
- Wijayanti, A. (2018). Efektivitas Program Pendampingan dalam Pengembangan UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1).
- Yusbardini, Y. (2024). Pengenalan Pemasaran Digital Pada Umkm Vezara Di Pgc, Cililitan Jakarta Timur. *Journal of Sustainable Community Service*, 4(1), 65–72. <https://doi.org/10.55047/jscs.v4i1.581>

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).